

THE ABILITY IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT STUDENT OF CLASS VII STATE 2ND TELUK KUANTAN JUNIOR HIGH SCHOOL

Tania Kasanty Guntari¹, Hermendra², Abdul Razak³

taniaguntari@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com
08239026841, 08127675462, 082390453119

*Study Program Indonesian Language and Literature Education
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Absrtact: *This research aimed to describe the level of ability to write descriptive text of class VII Teluk Kuantan 2 junior high school students, and describes the comparison of the writing descriptive text between male and female students of class VII Teluk Kuantan 2 Junior High School. Writing descriptive text is the ability of writing descriptive text in providing title, general description, part description, conclusion by using chosen topic. The method used in this research is quantitative descriptive method. The data source used was the score of the ability to write descriptive text of class VII students of SMPN 2 Teluk Kuantan. The test was conducted by using a test the normality of a single data curve, ad using the independent samples T test. Based on the test results, it was concluded that the ability to write descriptive text of class VII student of SMPN 2 Teluk Kuantan was classified as moderate and there was no difference in the ability to write descriptive text between male and female students of class VII students of SMPN 2 Teluk Kuantan.*

Key Words: *descriptive text, writing skill*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TELUK KUANTAN

Tania Kasanty Guntari¹, Hermandra², Abdul Razak³

taniaguntari@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com
08239026841, 08127675462, 082390453119

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dan mendeskripsikan perbandingan kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa laki-laki dengan perempuan kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. Menulis teks deskripsi kesanggupan atau kemampuan menulis teks deskripsi dalam menyajikan judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan simpulan dengan memilih topik yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah skor kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji normalitas kurva data tunggal, menggunakan uji beda dua sampel independen. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan tergolong sedang dan tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa laki-laki dengan perempuan kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan.

Kata Kunci: teks deskripsi, kemampuan menulis.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai seseorang terutama siswa, karena menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung, dengan menulis seorang siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun non fiksi.

Teks deskripsi adalah teks yang menimbulkan kesan adanya pelukisan atau penggambaran tentang sesuatu. Deskripsi berkaitan erat dengan pancaindera. Pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasa apa yang dilukiskan penulisnya (Kosasih, 2006:26). Jadi, karangan deskripsi selalu berusaha melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana, dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain. Untuk mencapai tujuan ini dilukiskan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dengan sejelas-jelasnya.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Minimnya pelajaran kemampuan menulis siswa, kebanyakan guru hanya memberikan pelajaran yang bersifat membaca dan pengetahuan tentang bahasa ataupun sastra saja. Guru tidak mengajarkan bagaimana cara menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Seringkali ditemukan berbagai kendala dalam kemampuan menulis di kalangan siswa. Seperti keterampilan siswa SMP masih rendah, hal ini terlihat masih banyak siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan. Pada umumnya karangan yang dibuat oleh siswa hanya setengah halaman, susunannya tidak teratur sehingga menampilkan penalaran yang kurang logis. Terdapat banyak kesalahan pemakaian bahasa yang meliputi diksi, ejaan, kalimat, dan paragraf. Ada juga siswa yang belum memahami karangan deskripsi dengan baik.

Kurikulum 2013 memuat berbagai jenis teks di dalamnya salah satunya adalah teks deskripsi. Hal ini dapat dilihat pada materi pembelajaran yang telah disusun dalam silabus Sekolah Menengah Pertama yang ada materi pembelajaran menulis teks deskripsi pada semester awal tahun ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini penulis memilih teks deskripsi karena teks tersebut sudah dipelajari sejak dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Materi pembelajaran menulis teks deskripsi ini telah diajarkan pada siswa kelas VII SMP. Selain itu teks deskripsi juga merupakan teks yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik baik di dunia sekolah maupun di luar sekolah.

Ada beberapa faktor eksternal yang memengaruhi keterampilan menulis, salah satunya yaitu gender atau jenis kelamin. Menurut Hidayat (2004:13), secara alami perempuan dan laki-laki memang berbeda jenis kelamin, serta penggunaan bahasa secara sosial juga berbeda karena hasil pengasuhan dan pendidikan yang membedakan kedudukan dan peran perempuan dari peran dan kedudukan laki-laki. Penjelasan tentang adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa laki-laki dan perempuan dapat dikemukakan sebagai berikut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rofiuddin (2003:20), terdapat perbedaan kemampuan menulis antara siswa perempuan dan siswa laki-laki. Menurut Tompkin, dkk (dalam Rofiuddin, 2003:192)

pada tahap awal anak perempuan memiliki beberapa keunggulan dalam menulis. Anak perempuan lebih ekspresif dibandingkan dengan anak laki-laki.

Penulis memilih SMP Negeri 2 Teluk Kuantan sebagai tempat penelitian karena kurangnya antusias siswa kelas VII SMPN 2 Teluk Kuantan dalam pembelajaran menulis menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang dapat menyalurkan bakat menulisnya. Selanjutnya, beberapa guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Teluk Kuantan yang menjadi narasumber sudah penulis kenal, sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan data atau informasi. Kemudian, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ke berbagai perguruan tinggi, SMP Negeri 2 Teluk Kuantan masih jarang diteliti, sehingga peneliti akan mampu memberikan informasi-informasi baru.

Sehubungan dengan faktor tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dalam menulis teks deskripsi agar dapat mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan dan mengarahkan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan yang berjumlah 137 orang sebagai objek yang diteliti untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari permasalahan tersebut munculah rumusan masalah yakni (1) Berapakah tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. (2) Apakah terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan antar jenis kelamin.

Dalman (2015:3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Kemampuan dalam menulis berarti kesanggupan melakukan kesan sesuatu seperti kegiatan menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk tulisan.

Menurut Djamarah (2010:10), “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri”. Sedangkan Poerwadarminta (2010:45) mengatakan “kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya kuasa, sanggup melakukan sesuatu. Setelah mendapat imbuhan ke-an (ke + mampu + an) artinya menjadi kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan”. Dari pendapat kedua ahli di atas dapat disintesis bahwa diantara pendapat-pendapat mereka terdapat adanya beberapa persamaan pendapat yang menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan melakukan sesuatu. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan dalam menulis berarti kesanggupan melakukan kesan sesuatu seperti kegiatan menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk tulisan.

Teks deskripsi menurut Kosasih (2006:26) adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu, sedangkan menurut Mahsun (2014:28), teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri.

Menurut Dalman (2015:94) karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri khas, yaitu sebagai berikut: deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dirasakan. Misalnya: benda, alam, warna, dan manusia. Menurut Wahono, *dkk* (2016:13) struktur teks deskripsi terdiri atas 4 bagian, yaitu: judul, deskripsi umum/identifikasi, deskripsi bagian, penutup.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan objek sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan dengan data berupa angka. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan seobjektif mungkin dengan keadaan yang berlangsung saat ini. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan.

Adapun data dalam penelitian ini berupa hasil tes (jawaban) dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Hasil tes dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sehingga hasil tersebut diangkakan atau dapat diberi skor. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan. Tes esai yang digunakan dengan topik yang dipilih dalam teks deksripsi yaitu teks deskripsi yang bertopik sekolah. Populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah keseluruhan subyek penelitian. Begitu juga dengan pendapat Razak (2016:19) populasi adalah keseluruhan karakteristik yang ada pada objek penelitian. Keseluruhan karakteristik ini pada gilirannya akan ditarik kesimpulan melalui data penelitian yang dikenakan untuk seluruh anggota populasi. Berdasarkan pendapat Arikunto dan Razak dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian dan karakteristik yang ada pada objek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Teluk Kuantan yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 137 siswa. Tetapi, pada saat melakukan penelitian, ada beberapa siswa yang tidak hadir. Hanya 28 siswa yang hadir di kelas VII 1 dari 29 siswa, maka penulis menetapkan populasi kelas VII 1 adalah 28 siswa, bukan 29 siswa. Kelas VII 2 yang hadir ada 26 siswa dari 27 siswa, maka populasi kelas VII 2 adalah 26 siswa. Kelas VII 3 hadir semua, maka populasi tetap 28 siswa. Kelas VII 4 yang hadir 25 siswa dari 26 siswa, maka populasi kelas VII 4 adalah 25 siswa. Kelas VII 5 hadir semua, populasi 27 siswa. Jadi, jumlah populasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dalam penelitian ini adalah 134 siswa. Tes dilakukan kepada 100 siswa yang dijadikan sampel. Setelah melakukan tes pada siswa, maka langkah pertama yang penulis lakukan yaitu teknik penskoran. Setelah data skor diperoleh mengenai tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan, maka selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji dua beda dua sampel independen yang digunakan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi: hasil kemampuan penentuan data bergolong mengenai data menulis teks deskripsi, data kemampuan menulis teks deskripsi per kelompok sampel, dan pengujian data dengan perhitungan normalitas data melalui uji lilifors, serta analisis pengujian data kemampuan menulis teks deskripsi antar jenis kelamin dengan menggunakan uji dua beda sampel independen.

Penyajian Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan

**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA BERGOLONG
DATA MENULIS TEKS DESKRIPSI**

X	f	fk _b	fk _a	frel	f%
41-48	2	2	100	0.02	2
49-56	10	12	98	0.1	10
57-64	24	36	88	0.24	24
65-72	38	74	64	0.38	38
73-80	19	93	26	0.19	19
81-88	5	98	7	0.05	5
89-96	2	100	2	0.02	2
	100			1	100

Berdasarkan tabel di atas, modus distribusi frekuensi data bergolong menulis teks deskripsi terdapat pada golongan keempat yaitu 65-72 dengan jumlah frekuensi 38. Maka hasil dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dengan penentuan data bergolong untuk data menulis teks deskripsi paling banyak skor yang diperoleh siswa adalah skor 65-72.

Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Per Kelompok Sampel

1. Penganalisisan antar kelompok sampel kelas VII 1 dengan penafsiran tinggi dan sedang. Penyajian penganalisisannya sebagai berikut: Kelompok siswa yang memperoleh nilai 84-90 dengan persentase 84% sampai 90% dengan penafsiran tinggi diperoleh anggota sampel yaitu 3 orang. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 65-80 dengan persentase 65% sampai 80% serta dengan penafsiran sedang diperoleh oleh anggota sampel yaitu 18 orang siswa. Jadi, untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII 1 memiliki nilai rerata secara keseluruhan 73,95 berkategori sedang (S).
2. Penganalisisan antar kelompok sampel kelas VII 2 dengan penafsiran tinggi, sedang, dan rendah. Penyajian penganalisisannya sebagai berikut: Kelompok siswa yang memperoleh nilai 85-90 dengan persentase 85% sampai 90% dengan penafsiran tinggi diperoleh anggota sampel yaitu 2 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 62-80 dengan persentase 62% sampai 80% serta dengan

penafsiran sedang diperoleh oleh anggota sampel yaitu 13 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 51-60 dengan persentase 51% sampai 60% serta dengan penafsiran rendah diperoleh oleh anggota sampel yaitu 4 orang siswa.

Jadi, untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII 2 memiliki nilai rerata secara keseluruhan 68,42 berkategori sedang (S).

3. Penganalisisan antar kelompok sampel kelas VII 3 dengan penafsiran tinggi, sedang, dan rendah. Penyajian penganalisisannya sebagai berikut: Siswa yang memperoleh nilai 88 dengan persentase 88% serta dengan penafsiran tinggi diperoleh anggota sampel yaitu 1 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 63-80 dengan persentase 63% sampai 80% serta dengan penafsiran sedang diperoleh oleh anggota sampel yaitu 17 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 51-60 dengan persentase 51% sampai 60% serta dengan penafsiran rendah diperoleh oleh anggota sampel yaitu 3 orang siswa. Jadi, untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII 3 memiliki nilai rerata secara keseluruhan 67,76 berkategori sedang (S).
4. Penganalisisan antar kelompok sampel kelas VII 4 dengan penafsiran tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penyajian penganalisisannya sebagai berikut: Siswa yang memperoleh nilai 86 dengan persentase 86% serta dengan penafsiran tinggi diperoleh anggota sampel yaitu 1 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 62-80 dengan persentase 62% sampai 80% serta dengan penafsiran sedang diperoleh oleh anggota sampel yaitu 15 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 55-60 dengan persentase 55% sampai 60% serta dengan penafsiran rendah diperoleh oleh anggota sampel yaitu 2 orang siswa. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 41 dengan persentase 41% serta dengan penafsiran sangat rendah diperoleh anggota sampel yaitu 1 orang siswa. Jadi, untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII 4 memiliki nilai rerata secara keseluruhan 66,11 berkategori sedang (S).
5. Penganalisisan antar kelompok sampel kelas VII 5 dengan penafsiran sedang, rendah, dan sangat rendah. Penyajian penganalisisannya sebagai berikut: Kelompok siswa yang memperoleh nilai 61-79 dengan persentase 61% sampai 79% serta dengan penafsiran sedang diperoleh oleh anggota sampel yaitu 8 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 53-60 dengan persentase 53% sampai 60% serta dengan penafsiran rendah diperoleh oleh anggota sampel yaitu 10 orang siswa. Kelompok siswa yang memperoleh nilai 45-50 dengan persentase 45% sampai 50% serta dengan penafsiran sangat rendah diperoleh oleh anggota sampel yaitu 2 orang siswa. Jadi, untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII 5 memiliki nilai rerata secara keseluruhan 60,35 berkategori rendah (R).

Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Per Struktur Paragraf

Analisis data kemampuan menulis teks deskripsi secara umum per struktur teks deskripsi. Struktur teks deskripsi yaitu judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup. Proses analisis kemampuan menulis teks deskripsi secara umum per struktur adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan menulis judul teks deskripsi adalah:
 $X = \Sigma x_i / n = 876/100 = 8,76$
2. Rata-rata kemampuan menulis deskripsi umum teks deskripsi adalah:
 $X = \Sigma x_i / n = 1896/100 = 18,96$
3. Rata-rata kemampuan menulis deskripsi bagian teks deskripsi adalah:
 $X = \Sigma x_i / n = 2462/100 = 24,62$
4. Rata-rata kemampuan menulis penutup teks deskripsi adalah:
 $X = \Sigma x_i / n = 1505/100 = 15,05$

Berdasarkan uraian di atas, rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi per struktur dapat disimpulkan bahwa urutan rata-rata tertinggi sampai terendah adalah deskripsi bagian, deskripsi umum, penutup, dan judul.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Normalitas Kurva

Pada penghitungan normalitas melalui uji lilifors maka X rerata yaitu 67,39, simpangan baku yaitu 9.306124 dengan jumlah anggota sampel 100, L maksimal yaitu -0.4914, dan L tabel = 0,0886 dengan tingkat kepercayaan 95% maka data ini normal. Normalnya data karena L maksimal < dari L tabel yaitu $-0.4914 < 0,0886$. Syarat normal suatu data yaitu L maksimal < dari L tabel. Jadi, data dalam penelitian ini setelah diuji dengan penghitungan normalitas uji lilifors didapatkan data normal, maka hipotesis nol diterima. Maknanya, sampel berasal dari anggota populasi yang berdistribusi normal.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Uji Dua Beda Sampel Independen

Sampel : Lelaki

Perempuan

Skor RERATA Lelaki : 66.45161

simpangan baku : 9.505266

Skor RERATA Perempuan : 68.92105

simpangan baku : 8.88175

$$\begin{aligned}
 s_g &= \frac{s_1(n_1-1) + s_2(n_2-1)}{n_1 + n_2 - 2} \\
 s_g &= \frac{9.505266(62-1) + 8.88175(38-1)}{62 + 38 - 2} \\
 &= \frac{579.8212 + 328.6248}{98} \\
 &= 9.269857 \\
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_g \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{66.45161 - 68.92105}{9.269857 \sqrt{1/62 + 1/38} - 2.46944} \\
 &= \frac{9.509902 \sqrt{0.206021} - 2.46944}{1.909789} \\
 &= -1.29304
 \end{aligned}$$

Pada pengujian uji dua beda dua sampel independen di atas maka rerata 62 sampel lelaki adalah 66.45161, simpangan baku 9.505266. Rerata 38 sampel perempuan adalah 68.92105, simpangan baku 8.88175. Harga simpangan baku gabungan (sg) kedua sampel adalah 9.269857. Substitusi nilai t yaitu -1.29304 dengan kriteria pengujian pada level of significance (α) sebesar 0.05 dan derajat kebebasan $62+38-2=98$ diperoleh harga t tabel 1.661. Dengan demikian, $-1.661 < -1.29304 < 1.661$. Sesuai dengan kondisi tersebut, H_0 diterima atau H_1 ditolak sehingga tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa rerata kemampuan menulis teks deskripsi antara lelaki berbeda dengan perempuan. Dengan diterimanya H_0 berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa laki-laki dan perempuan, meskipun siswa perempuan memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki, yakni siswa perempuan 68,92 dan siswa laki-laki 66,45. Dengan kata lain, H_0 diterima maka kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan antar jenis kelamin sama atau tidak memiliki perbedaan.

Secara keseluruhan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan mencapai empat kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Tinggi dicapai sebanyak 7 siswa, sedang dicapai sebanyak 71 siswa, rendah dicapai sebanyak 19 siswa, dan sangat rendah dicapai sebanyak 3 siswa.

Pengumpulan hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan, pertama menghitung rerata dengan menggunakan rumus Razak (2016:60) yaitu $X = \sum x_i / n$. Rata-rata secara umum per kelompok sampel didapatkan kelas VII 1 memperoleh rerata 73,95, kelas VII 2 memperoleh rerata 68,42, kelas VII 3 memperoleh rerata 67,76, kelas VII 4 memperoleh rerata 66,11, dan kelas VII 5 memperoleh rerata 60,35. Rerata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan adalah 67,39.

Jadi, dari pengumpulan hasil tes di atas tingkat kemampuan menulis teks deskripsi secara umum per kelompok sampel didapatkan kelas VII 1 dengan kemampuan berkategori sedang, kelas VII 2 dengan kemampuan berkategori sedang, kelas VII 3 dengan kemampuan berkategori sedang, kelas VII 4 dengan kemampuan berkategori sedang, dan kelas VII 5 dengan kemampuan berkategori rendah. Untuk tingkat kemampuan menulis teks deskripsi keseluruhan kelas/sampel yaitu berkategori sedang.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dikategorikan sedang. Dengan kata lain, siswa SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dalam menulis teks deskripsi cukup baik, siswa sudah bisa menulis teks deskripsi sesuai dengan strukturnya dan pandai mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada pembahasan, untuk selanjutnya disajikan simpulan dan rekomendasi tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan berkategori sedang (S) dengan rerata 67,39. Rata-rata secara umum per kelompok sampel didapatkan kelas VII 1 memperoleh rerata 73,95, kelas VII 2 memperoleh rerata 68,42, kelas VII 3 memperoleh rerata 67,76, kelas VII 4 memperoleh rerata 66,11, dan kelas VII 5 memperoleh rerata 60,35. Kemampuan menulis teks deskripsi tidak sesuai dengan hipotesis penulis yang merumuskan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan tergolong rendah. Dari penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan berkategori sedang dengan rerata 67,39. Begitu juga dengan kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan setelah diuji melalui uji dua beda dua sampel independen tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Kuantan berkategori sedang dengan rerata 66,89. Maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kreativitas dan melatih kemampuan siswa dalam menulis dan mendeskripsikan teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi yaitu, judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup.
3. Bagi guru dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks deskripsi terhadap struktur teks yaitu judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup dilihat dari aspek teknik maupun aspek linguistik dari kategori sedang menjadi tinggi.
4. Guru meningkatkan kemampuan dalam menulis teks deskripsi dengan melakukan evaluasi terhadap hasil kemampuan menulis siswa. Tujuannya agar siswa mengetahui kesalahannya dalam menulis dan melatih kemampuan siswa dalam menulis menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih. 2006. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Cv. Yrama Widya.
- Hidayat, Rahayu Surtiati. 2004. *Penulisan dan Gender Volume 8*. (Online). <http://journal.ui.ac.id/humanities/article/view/73/69> (diakses pada tanggal 12 April 2019 pukul 11.26 WIB).
- Poerwadarminta, W.J.S. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rofiuddin, Ahmad. 2003. *Faktor Kreativitas dalam Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. (Online). <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Faktor-Kreativitas-dalam-Kemampuan-Membaca-dan-Menulis-Siswa-Sekolah.pdf> (diakses pada tanggal 12 April 2019 pukul 11.27 WIB).
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahono, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia Jilid 1 Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Erlangga.
- Razak, Abdul. 2016. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.